

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 HINGGA 2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ALYSSA CHRISTINA SIDHARTA**

**NIM : 125190019**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ALYSSA CHRISTINA SIDHARTA  
NIM : 125190019  
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
*LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA  
PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 HINGGA 2021

Jakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing



(Dra. Nurainun Bangun, AK., M.M., CA)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Alyssa Christina Sidharta  
NIM : 125190019  
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE*  
TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 HINGGA 2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ..... dan dinyatakan lulus dengan majelis  
penguji terdiri dari:

1. Ketua : .....
2. Anggota : Dra. Nurainun Bangun, AK., M.M., CA .....

Jakarta, ..... Januari 2023

Pembimbing



Dra. Nurainun Bangun, AK., M.M., CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 HINGGA 2021**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *earnings management* pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 62 sampel dan 186 data dari perusahaan di Indonesia yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, serta sektor industri barang konsumsi yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diinput dan dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* serta diolah menggunakan program *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* pada variable *institutional ownership* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Sedangkan, *firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *earnings management*.

Kata kunci: *earnings management*, *good corporate governance*, *leverage*, *firm size*

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of good corporate governance, leverage, and firm size on earnings management in companies in the basic and chemical industry sector, various industrial sectors, also the consumer from good industrial sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). from 2019-2021. This study used 62 samples and 186 data from manufacturing companies selected by purposive sampling method. The data in this study were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that good corporate governance on institutional ownership and leverage variables have no effect on earnings management. Meanwhile, firm size has a positive and significant influence on earnings management.*

Key words: *earnings management*, *good corporate governance*, *leverage*, *firm size*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 HINGGA 2021” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan tanpa adanya bantuan serta dukungan semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, AK., M.M., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak. CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi DFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk Menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.

4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama kuliah di Universitas Tarumanagara.,
5. Orang tua dan adik yang telah memberikan dukungan dan juga doa selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman terutama untuk Fedella, Fianny, Edbert, Justin, dan Jonnie yang sudah menemani susah dan senang dalam menjalani penyusunan skripsi.
7. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyusunan laporan magang ini, kiranya Tuhan YME akan membalaskan kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/I, dan teman-teman sekalian.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



Jakarta, 28 Desember 2022

(Alyssa Christina Sidharta)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	7
C. BATASAN PERMASALAHAN.....	7
D. RUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN.....	8
F. MANFAAT.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI .....	10
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	10
2. <i>Stewardship Theory</i> .....	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....	11
1. <i>Earnings Management</i> .....	11
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
3. <i>Leverage</i> .....	14
4. <i>Firm Size</i> .....	14
C. KETERKAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	15

1. Kaitan antara <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Earnings Management</i> ....	15
2. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan <i>Earnings Management</i> .....	15
3. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dan <i>Earnings Management</i> .....	16
D. PENELITIAN TERDAHULU .....	16
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	20
1. Kerangka Pemikiran .....	20
2. Hipotesis.....	20
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN .....	23
A. DESAIN PENELITIAN .....	23
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	24
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN .....	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen .....	27
D. ANALISIS DATA .....	28
E. ASUMSI ANALISIS DATA .....	31
1. Analisis Regresi Data Panel .....	31
2. Test of Significant (Uji t) .....	31
3. Uji Varians Faktor (Uji F).....	32
4. Analisis Koefisien Determinasi (R) .....	32
BAB IV .....	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN .....	33
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN .....	38
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA .....	39
1. Uji Outlier .....	39
2. Statistik Deskriptif .....	40
3. Pemilihan Model Data Panel.....	43
4. Uji Asumsi Klasik .....	45
D. HASIL ANALISIS DATA .....	47



1. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	47
2. Hasil Uji Statistik F.....	49
3. Hasil Uji Statistik T.....	50
4. Hasil Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	51
E. PEMBAHASAN.....	52
1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Earnings Management</i> ..	52
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Earnings Management</i> .....	53
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Earnings Management</i> .....	54
BAB V .....	57
PENUTUP .....	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. KETERBATASAN DAN SARAN .....	59
1. Keterbatasan .....	59
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	76
HASIL TURNITIN.....	77
SURAT PERNYATAAN .....	79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Ringkasan Rumus .....	28
Tabel 4.1 Kriteria Seleksi Sampel .....	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 4.3 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian dengan Data Outlier.....	39
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Likelihood .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastiditas .....	46
Tabel 4.9 Hasil Analisa Regresi Data Panel .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T .....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.13 Kesimpulan Pembahasan .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel .....	65
Lampiran 2. Data Perhitungan .....	68
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN**

Manajemen laba yang biasa sering disebut dengan *earnings management*. Manajemen ini merupakan kegiatan berkelanjutan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk mempengaruhi tingkat laba. Masalah yang sering terjadi pada manajemen laba yakni masalah keagenan pada perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pemisahan peran, perbedaan kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dengan pengelola (manajemen) perusahaan. Manajemen sebagai pengelola perusahaan dapat memperoleh informasi tentang perusahaan mereka lebih cepat dan lebih efektif daripada pemegang saham (*information asymmetrys*), sehingga manajemen melakukan praktek akuntansi dengan berorientasi pada angka laba, yang dapat meningkatkan kesan (prestasi) tertentu.

Manajemen laba menjadi salah satu fenomena yang paling banyak mendapatkan perhatian dari berbagai macam pihak baik dari pihak praktisi ataupun pihak akademisi. Terlihat dari aktivitasnya yang mengikutsertakan penilaian manajemen untuk melakukan manipulasi pada laba bersih (*net income*) atau laba perusahaan (*profit*) baik yang tercatat secara *quarter* (3 bulan) ataupun *annual* (tahunan). Laporan keuangan yang sesuai dengan informasi keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan terkait dengan posisi keuangan dan informasi lainnya yang menggambarkan nilai dari perusahaan itu sendiri dalam berdaya saing di pasar (Dechow dkk. 1995 dalam Suyono, 2017).

Secara teknis menurut Huynh (2020), manajemen laba merupakan suatu tindakan intervensi yang dilakukan oleh manajemen dalam proses menentukan laba perusahaan didasarkan pada keinginan untuk memenuhi keuntungan pribadi, dimana aktivitas ini diindikasikan dengan manipulasi laba untuk menunjukkan informasi positif terkait dengan kinerja performa

suatu perusahaan. Tindakan manajemen laba secara konkrit melibatkan penilaian manajer sehingga berdampak kepada pemasukan untuk mencapai laba perusahaan dengan memanfaatkan kebijakan akuntansi sebagai sarana untuk menutupi tindakan ilegal (Scott, 2015). Berdasarkan Bergstresser & Philippon, (2006) tindakan manajemen laba terjadi dengan adanya perubahan yang terjadi dalam pendapatan di laporan keuangan. Hal ini disebabkan dorongan untuk meningkatkan kompensasi bonus atas laba yang dihasilkan, sehingga dalam beberapa tahun terakhir dapat terlihat bagaimana telah terjadi peningkatan kepemilikan sebesar tiga kali.

Fenomena pada *earnings management* yakni pihak manajemen sengaja terlibat dalam manipulasi atau tindakan lain yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Ketika manajemen perusahaan publik mengelola pendapatan, hasilnya dapat lebih besar, sehingga investor percaya hasil keuangan tersebut. Hal ini dilakukan oleh manajemen yang percaya bahwa investor tidak memiliki akses ke dalam informasi perusahaan, sehingga investor melihat laporan keuangan sebagai laporan yang benar.

Salah satu contoh manajemen laba di Indonesia adalah PT Golden Energy Mines Tbk, suatu bentuk manajemen laba diterapkan oleh perusahaan yang berusaha memaksimalkan keuntungan untuk mendapatkan bonus dan/atau menghindari pelanggaran perjanjian hutang jangka panjang. Perusahaan pertambangan batubara, PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) membukukan laba bersih sebesar \$65,41 juta dan tahun lalu turun sebesar 34% menjadi \$98,77 juta.

Sebesar Rp 916 juta ini merupakan nilai pendapatan induk usaha tahun lalu. Penurunan laba bersih tersebut terjadi di tengah pendapatan yang sedikit meningkat. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan GEMS ditahun 2019 meningkat sebesar 5,9% menjadi Rp 15,5 triliun dari USD 1,05 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, BPP meningkat dari yang sebelumnya \$685,08

juta menjadi \$746 juta sertalaba usaha turun dari \$142,52 juta menjadi \$111,28 juta.

Kemudian kontribusi pendapatan dari pasar internasional meningkat \$754,76 juta dari sebelumnya sebesar \$707. Sementara itu, penjualan domestik juga mengalami peningkatan sebelumnya berjumlah \$338,42 juta menjadi \$352,7 juta. Pelanggan yang memiliki omzet lebih dari 10% yaitu Adani Global FZE Uni Emirat Arab 17,49%, CSR Power Fuel (China) Limited 10,48% dan Itochu Singapore Pte Ltd Singapore 7,23%. Padasuratnya kepada BEI, Presiden GEMS Bonifacius, dan Direktur GEMS Kumar Krishnan menyatakan bahwa perubahan akun aset dan kewajiban perusahaan (lebih dari 20%).

Kas dan setara kas meningkat 71% dari \$78,7 juta menjadi \$134,51 juta. Hal ini sejalan dengan apa? \$105,41 juta pada awal, \$24 digunakan dalam aktivitas investasi, kemudian terdapat \$67 juta dan \$23,4 juta digunakan dalam aktivitas pendanaan. Sebagai perbandingan, penurunan pendapatan ini mengikuti penurunan pendapatan di tahun 2018. GEMS berkinerja buruk di tahun 2018 dengan peningkatan laba sebesar 16,10% menjadi US\$89,77 juta atau setara dengan Rp1,4 triliun dari US\$117,72 juta atau setara dengan Rp1,67 triliun di tahun sebelumnya. GEMS merupakan anak perusahaan Sinar Mas yang bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini memiliki hak penambangan seluas 42.904 hektar di Kalimantan Selatan, Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Kalimantan Tengah. Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan, total sumber daya serta cadangan batu bara di area pertambangan sekitar 2,5 miliar dan 837,9 juta ton. Sejak 31 Januari 2018, saham GEMS ditangguhkan dari BEI karena melanggar peraturan BEI. BEI juga menyatakan bahwa GEMS masuk dalam daftar perusahaan yang akan dihapuskan secara paksa. Perseroan menghentikan sementara perdagangan sahamnya (suspensi) selama 22 bulan.

Direktur BEI Penilaian Perusahaan IGD, N. Yetna Setia mengumumkan bahwa proses delisting akan dimulai dalam 24 bulan.

Kasus serupa juga terjadi pada, GMR Coal Resources Pte. Ltd. sehingga mendapat suspense maksimal 24 bulan, Setelah 24 bulan, BEI akan memberikan waktu kepada perusahaan untuk memperbaiki kondisinya dan mengizinkan sahamnya untuk diperdagangkan kembali. Apabila saham perseroan masih ditahan hingga akhir bulan depan atau Januari 2020, maka akan dikeluarkan dari pasar saham. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Manajemen laba merupakan topik bahasan yang banyak menjadi sorotan dalam penelitian akuntansi. *Earnings management* dapat timbul ketika perusahaan sedang mengalami situasi yang tidak menguntungkan. Manajer sebagai orang yang memimpin perusahaan diharuskan untuk melibatkan diri pada penyusunan laporan keuangan dan melakukan pengolahan data-data akuntansi, karena dapat mempengaruhi *output* dari proses akuntansi yang tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, ada beberapa hal dapat memicu munculnya kejadian *earnings management* dalam sebuah perusahaan antara lain adalah *good corporate governance* (GCG), *leverage*, dan *firm size*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi & Kamila (2018), GCG adalah istilah manajerial yang disebut sebagai mekanisme kontrol terdiri dari kebijakan, prosedur, praktik dan regulasi. Huynh (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik cenderung bertindak lebih bertanggung jawab untuk masyarakat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memenangkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, sehingga mendapatkan kinerja terbaik. Maka dari itu, *good corporate governance* terhadap *earnings management*, *good corporate governance* (GCG) memiliki pengaruh dalam terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Akan tetapi, terdapat beberapa peneliti yang kurang menyetujui mengenai pendapat kalau GCG berpengaruh terhadap manajemen laba. GCG merupakan tata kelola yang menggambarkan hubungan antara



berbagai pihak dalam suatu perusahaan untuk menentukan arah dan kinerja perusahaan (Suryaningtyas dan Rohman, 2019). GCG yang baik dapat mengurangi konflik keagenan serta meningkatkan pengungkapannya. Kemudian dapat membatasi asimetri informasi mereka. Perusahaan yang lemah pemerintahan dianggap memainkan peran penting dalam kebangkrutan sejumlah perusahaan besar dan krisis di berbagai negara. Dengan adanya pernyataan tersebut maka para peneliti dapat mengetahui bahwa GCG memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

*Leverage* sendiri memiliki adalah teknik melibatkan peminjaman dana untuk membeli barang-barang, dengan harapan keuntungan di masa depan akan berkali-kali lipat daripada biaya pinjaman. *Leverage* menyiratkan bahwa perusahaan sejauh mana diandalkan untuk membiayai melalui utang daripada peningkatan modal. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Mamu dan Damayanthi (2018) menunjukkan bahwa *leverage* keuangan yang tinggi berpotensi meningkatkan manajemen laba melalui penggunaan akrual dan pilihan akuntansi lainnya yang meningkatkan keuntungan. Maka dari itu, para peneliti dapat mengetahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

*Leverage* dapat memiliki perbedaan arti antara lain adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dan/atau dana yang memiliki beban tetap (utang dan/atau saham khusus) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. *Debt ratio* menunjukkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki bersama dengan seluruh aset yang dimiliki (Sawir, 2005 dalam Ghofir & Yusuf, 2020). Jika rasio hutang semakin tinggi, sedangkan proporsi total aset tidak berubah, maka hutang perusahaan akan menjadi lebih besar. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa *leverage* juga bisa tidak mempengaruhi manajemen laba pada suatu perusahaan.

*Firm size* dikenal dengan ukuran perusahaan. Nalarreason dkk. (2019) menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba perusahaan besar cenderung untuk melakukan manajemen

laba karena perusahaan besar di bawah tekanan besar untuk memenuhi harapan analis keuangan. Perusahaan cenderung melakukan manajemen laba ketika kondisi perusahaan mendekati pelanggaran perjanjian utang. Maka dari itu, ukuran perusahaan atau *firm size* ini memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari fakta bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, buku besar nilai dan keuntungan tinggi. Sementara itu, perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku kecil dan keuntungan rendah. Suharli (dalam Ghofir & Yusuf, 2020) Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki efek berbeda pada nilai perusahaan suatu perusahaan. Dari segi ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk operasional perusahaan.

Agustia dan Suryani (2018) menyatakan bahwa pengawasan ketat dari pemerintah, analis, dan investor adalah kunci untuk tidak melakukan manajemen laba, dimana ketakutan manajer membuat manajemen laba tidak dilakukan. Kemungkinan ketahuan dalam melakukan praktik kecurangan akan berdampak pada hancurnya kredibilitas pengelola perusahaan. Dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai keterpengaruhan dan ketidakpengaruhan GCG, *leverage*, dan *firm size* terhadap *earnings management* dengan judul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI TAHUN 2019-2021”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Dengan munculnya beberapa kasus mengenai manajemen laba, maka beberapa perusahaan berusaha untuk memanipulasi laporan keuangan milik perusahaannya dikarenakan manajemen sebagai pengelola perusahaan dapat memperoleh informasi tentang perusahaan mereka lebih cepat, lebih efektif daripada pemegang saham.
2. Hasil dari beberapa peneliti disebutkan bahwa GCG, *leverage*, dan *firm size* dapat memberikan pengaruh atau tidak terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

## **C. BATASAN PERMASALAHAN**

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam hasil penelitian, maka penelitian ini dibatasi dengan perusahaan sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Objek penelitian yang digunakan sebagai variable bebas dibatasi hanya pada beberapa variable, yaitu *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* pada *earnings management* dengan menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12.

## **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan dan batasan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*?

3. Apakah *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*?
4. Apakah dampak dari *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* terhadap perusahaan industri di Indonesia?

## **E. TUJUAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management* beserta dengan apa saja dampak dari *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* yang ditimbulkan pada perusahaan industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 di Indonesia.

## **F. MANFAAT**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah wawasan dan pengalaman mengenai dampak dari adanya manajemen laba pada suatu perusahaan berdasarkan variable yang telah dibatasi pada penelitian ini.
2. Bagi Perusahaan, yaitu untuk membantu pihak manajemen agar dapat menghindari melakukan kegiatan manajemen laba secara berkelanjutan yang dapat merugikan berbagai macam pihak di ruang lingkup sekitar perusahaan.
3. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan evaluasi mengenai manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan agar laba milik perusahaan tersebut meningkat.

4. Bagi Peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Pengaruh good corporate governance Terhadap Manajemen Laba” (2022) *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Available at: <https://doi.org/10.32424/jeba.v24i2.3008>.
- Abdussamad, H. Z., & Rapanna, P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Agusiady, R.R. (2021) *Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) Di Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0*. Sleman, Indonesia: Deepublish.
- Bendickson, J. et al. (2017) “Agency theory: Background and epistemology,” *Journal of Management History*, 22(4), pp. 437–449. Available at: <https://doi.org/10.1108/jmh-06-2016-0028>.
- Chandrarin, G. (2019). *The Influence Of Corporate Governance In The Relationship Of Firm Size And Leverage On Earnings Management*, 4(8), 1-6.
- Cudia, C., Cruz, A., & Estabillo, M. (2020). Effect of Firm Characteristics and Corporate Governance Practices on Earnings Management: Evidence from Publicly Listed Property Sector Firms in the Philippines. *Vision: The Journal Of Business Perspective*, 25(1), 77-87.
- Dhu, H., & HBP, C. (2019). Corporate Governance and Earnings Management: A Review. *IRE Journals*, 2(12), 1-2.
- Earnings Management Definition. (2022) <https://www.investopedia.com/terms/e/earnings-management.asp>
- EARNINGS MANAGEMENT: BAIK ATAU BURUK BAGI PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN?. (2022). <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/>
- Ghofir, A. (2022). *Effect Of Firm Size And Leverage On Earning Management*, 1(3), 1-7.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hayes, A. (2022) *What is financial leverage, and why is it important?*, *Investopedia*. Investopedia. Available at: <https://www.investopedia.com/terms/l/leverage.asp> (Accessed: December 14, 2022).

- Heng Teh, B., San Ong, T. and Yi Ying, L. (2017) "Earnings management in Malaysian public listed family firms," *Jurnal Pengurusan*, 51, pp. 183–193. Available at: <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2017-51-16>.
- HUYNH, Q. (2020). A Triple of Corporate Governance, Social Responsibility and Earnings Management. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(3), 29-40.
- Kalantonis, P., Kallandranis, C. and Sotiropoulos, M. (2021) "Leverage and firm performance: New evidence on the role of economic sentiment using accounting information," *Journal of Capital Markets Studies*, 5(1), pp. 96–107. Available at: <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2020-0042>.
- Kaushik, N., & Kumar, S. (2018). Leverage Effect on Earnings Management: Evidence from India, *17*(4), 1-11.
- Kieso, D.E., Warfield, T.D. and Weygandt, J.J. (2020) "Chapter 4/Quality of Earnings," in *Intermediate accounting: IFRS edition*. Hoboken: Wiley.
- L. Mamu, Y. T., & Eka Damayanthi, I. G. A. (2018). Moderasi Kualitas Auditor Terhadap Pengaruh leverage, Kepemilikan manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 272. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p11>
- Lima, S.L. *et al.* (2019) "Earnings management versus capital structure: What are the chances of companies occurring within the discretionary limit?," *Revista de Negócios*, 24(4), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.7867/1980-4431.2019v24n4p55-63>.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). *The Effect Of Leverage And Liquidity Ratios On Earnings Management And Capital Of Banks Listed On The Tehran Stock Exchange*, 7(4), 1-8.
- Muda, I. *et al.* (2017) *The Analysis of Effects of Good Corporate Governance on Earnings Management in Indonesia with Panel Data Approach*, 22(2).
- Mulyawan, A.N. (2021) *Earnings management: Baik Atau buruk Bagi Pengguna laporan keuangan?*, *Accounting*. Available at: <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/> (Accessed: December 14, 2022).
- Muryanto, Y.T. (2017) *Tata Kelola BUMD: Konsep, Kebijakan, Dan Penerapan good corporate governance*. Merjosari, Malang: Intrans Publishing.



- Nalarreason, K., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(1), 19.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014- 2019*.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2022). <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Savitri, D. and Priantinah, D. (2019) “Pengaruh leverage TERHADAP Manajemen Laba Dengan corporate governance Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka industri Yang Terdaftar Di bei periode 2013-2016,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), pp. 179–193. Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>.
- Suryaningtyas, A., & Rohman , A. (2019). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi*, 8(4).
- Suyono, E. (2017). *Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat*.
- Tuovila, A. (2022) *Earnings management: Definition, examples, and types*, Investopedia. Available at: <https://www.investopedia.com/terms/e/earnings-management.asp> (Accessed: December 14, 2022).
- Uma Sekaran, Bougie, Roger. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (8th ed. (Asia Edition). Hoboken: Wiley.
- What Is Financial Leverage, and Why Is It Important?. (2022). <https://www.investopedia.com/terms/l/leverage.asp#:~:text=Leverage%20is%20the%20use%20of,investment%20does%20not%20pan%20out>
- Yimenu, K.A. and Surur, S.A. (2019) “Earning management: From Agency and signalling theory perspective in Ethiopia,” *Journal of Economics, Management and Trade*, pp. 1–12. Available at <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v24i630181>.